

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari bab-bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pada sekolah SMPN 40 Bekasi telah melakukan atau membangun rasa meningkatkan sebuah kedisiplinan yang tidak hanya dari kerapian yaitu seperti dari kehadiran, kebersihan dan ketertiban. Lalu kepala sekolah pun memotivasikan semua guru untuk mempunyai rasa tanggung jawab dalam bekerja atau mengajar. Dan selama berjalannya waktu makin banyak perkembangan sekolah seperti Gedung – Gedung yang sudah terbangun lagi sehingga mendapatkan akreditasi A yang sangat mengapresiasi sekolah. Pengembangan sekolah ini mengikuti dengan kurikulum yang terjadi di kaman sekarang yaitu kurikulum merdeka dan selama berjalannya waktu semua mengikut sertakan untuk mengikuti kegiatan workshop yang di buat atau yang di tujukan untuk mengembangkan wawasan untuk guru dalam mengajrkan atau memberi Pendidikan kepada siswa . denga ada nya metode pengembangan dapat memberikan dampak positif untuk guru dalam keilmuan dan pengalaman, dan para guru jadi mengetahui pekerjaan anatara satu dengan yang lainnya.
2. Hambatan-hambatan yang dihadapi oleh SMPN 40 Bekasi pada sub fokus yang terdapat adalah dalam pelaksanaan kehadiran dan peraturam salah satunya terdapat keterlambatan pada guru untuk kehadiran kesekolah pada saat ini, hal ini

membuat pendidikan dan pelatihan guru masih sedikit kurang tingkat tanggung jawab dengan begitu sekolah dan kepala sekolah melakukan upaya peraturan jam kerja dengan melakukan tingkat kehadiran yang di tetapkan yaitu jam 6.45 harus sudah ada di sekolah dan pelatihan yang di harus di jalankan dengan sepakat dapat dilihat dari tingkat tanggung jawab diri sendiri .

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan pada penelitian ini, penulis ingin memberikan beberapa saran pada SMPN 40 Bekasi yaitu sebagai berikut :

1. Program pendidikan dan pelatihan terhadap guru harus tetap dilakukan oleh sekolah karena memberikan manfaat dalam keilmuan dan pengalaman serta dapat mengembangkan kompetensi pada diri guru, walaupun dalam pelaksanaannya terdapat keterbatasan tetapi sekolah harus tetap meningkatkan pendidikan dan pelatihan.
2. Harus lebih memotivasikan tingkat kesadaran tanggung jawab guru yang harus di bangkitkan dalam menyadari bahwa kehadiran sangat penting bagi guru untuk mencontoh kan murid atau siswa dalam bentuk tata tertib dan kedisiplinan .
3. Mengajarjakan beberapa guru yang belum mengerti iptek untuk media belajar dan di jadikan media pembelajaran yang lebih membuat siswa nyaman untuk mengikuti pelajaran.
4. Harus mempunyai ketegasan untuk guru dalam mencontohkan tata tertib di sekolah dan kedisiplinan ,